

**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**Pelatihan Kepemimpinan Perangkat Desa Pemuda dan Pelaku UMKM
Desa Bunga Tanjung**

OLEH :

**Intan Sherlin, S.S., M.Sc.
1017098703**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SAKTI ALAM KERINCI KOTA SUNGAI PENUH
PROVINSI JAMBI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Kepemimpinan Perangkat Desa Pemuda dan Pelaku UMKM Desa Bunga Tanjung
2. Lokasi : Desa Bunga Tanjung, Kecamatan Tanah Cagak
3. Pengabdian :
 - a. Nama Lengkap : Intan Sherlin, S.S., M.Sc.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 1017098703
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - f. No Hp : 0821-8018-5527
 - g. Alamat kantor : Jalan Jenderal Sudirman No.89 Kota Sungai Penuh
4. Biaya :
5. Tahun Pelaksanaan : 2022

Ketua LPPM
STIE Sakti Alam Kerinci



Dede Pramurza, S.E., M.Ak
NIDN.1004058001

Sungai Penuh, Desember 2022
Pengabdian,



Intan Sherlin, S.S., M.Sc.
NIDN. 1017098703

Mengetahui
Ketua STIE Sakti Alam Kerinci



Gampo Marvono, S.E., M.M.
NIDN. 1017098703

PELATIHAN

KEPEMIMPINAN DAN PEMBERDAYAAN
PERANGKAT DESA PONDOK BERINGIN

oleh: Maulydy Alimuly, S.E., M.M.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SAKTI ALAM KERINCI
14 NOVEMBER 2018

Pemimpin itu dibentuk atau dilahirkan?

• **Born as a leader**
great man
- Mengandalkan
kharisma
- HARUS DIASAH
AGAR SEMPURNA

• **Made to be a leader**
common leader
- Karena adanya
tanggungjawab
- HARUS DISIAPKAN
SECARA KHUSUS

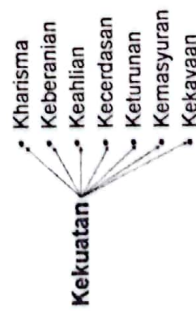
PEMIMPIN SEJATI

Hakikat Kepemimpinan

- **Proses mempengaruhi atau memberi contoh**
(ada pengaruh, karena pengaruhnya dalam usaha mencapai tujuan organisasi)
- **Seri mempengaruhi dan mengarahkan orang**
(dengan kekuasaan, keahlian, keterampilan, dan kerjasama yang bermotivasi dalam mencapai tujuan bersama)
- **Kemampuan untuk mempengaruhi, memberi inspirasi, dan mengarahkan tindakan seseorang atau kelompok**
(untuk mencapai tujuan yang diharapkan)
- **Kesanggupan untuk mempengaruhi suatu kelompok**
(untuk mencapai tujuan baik formal maupun tidak formal)

Bagaimana bisa mempengaruhi?

harus memunculkan kekuatan



Bagaimana Kekuatan Bekerja?

- Kekuatan dengan Paksaan (coercive power)
- Kekuatan via Penghargaan (reward power)
- Kekuatan karena Legitimasi (Legitimate Power)
- Kekuatan oleh karena Keahlian (Expert Power)
- Kekuatan melalui Identifikasi (Identification Power)

(John French & Bertram Raven)

Pembentukan Pribadi Pemimpin

Pribadi pemimpin merupakan
resultante dari macam-macam
pengaruh, pengalaman, pendidikan,
dan lingkungan yang mengibasi
bakat-bakat dan kemampuan yang
dibawa sejak lahir.

Leadership = Born as + Made to be

Aspek-Aspek Kepemimpinan

- Pemimpin
- Pengikut
- Situasi & Kondisi

Tipe-tipe Kepemimpinan

- Otokratis
- Birokratis
- Otokratis Lembut
- Kompromis (Laissez Faire)
- Developer (Demokratis)
- Deserter (Pembelot)
- Eksekutif (Pelaksana)
- Missionary (Penganjur)

Skills Pemimpin

- Jadi, seorang Pemimpin sedikitnya harus memiliki tiga jenis keterampilan sekaligus:
 - Keterampilan konseptual
 - Keterampilan interpersonal
 - Keterampilan teknikal

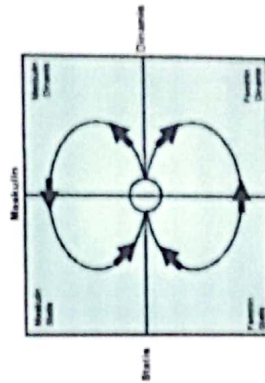
Cara (Metode) Kepemimpinan

1. Memberi Perintah
2. Memberi Penghargaan & Teguran
3. Menunjukkan Keteladanan
4. Mendengar Saran & Masukan
5. Menentukan Keputusan Akhir
6. Melancarkan Komunikasi
7. Memperkuat Ikatan Kelompok
8. Menegakkan Disiplin Kelompok
9. Menyelesaikan Konflik

Aset-Aset Seorang Pemimpin Yang Efektif

Kepribadian	Metode	Kemampuan
• Daya Jujur (sangat jujur) • Daya Tahan terhadap Tahanan (stress tolerance) • Kepercayaan Diri • Ketahanan Emosi • Integritas	• Orientasi Berprestasi • Kemampuan yang kuat untuk sukses • Tak ingin menjadi sasaran • Dorongan untuk menggapai orang (achievement)	• Kemampuan berorganisasi (organizational skill) • Kemampuan interpersonal • Kemampuan teknis

Kuadran Kepemimpinan



Kuadran Kepemimpinan

	Positif	Tokoh	Negatif	Tokoh
Maskulin Statis	Tukar paksa bertanggung jawab	Raja Arjun Ratu Elizabeth I	Desider; mengorbankan jiwa berlamban orang	
Feminin Dinamis	Kreatif inovatif inovatif mendukung mendukung mendukung yang rendah	Karl Gustaf Karl Gustaf Karl Gustaf Karl Gustaf Karl Gustaf Karl Gustaf	Agresif inovatif inovatif inovatif inovatif inovatif	Caglar (Kaiser Rome), Lary Marchant
Feminin Statis	Mengandung mengandung mengandung mengandung mengandung mengandung	Burke Ferris, Gordon Gordon Gordon Gordon Gordon Gordon	Cara berbisnis mengandung mengandung mengandung mengandung mengandung mengandung	
Maskulin Dinamis	Berani, inovatif, aspeknya, mendukung, mendukung	Alexander The Great, Constantine Constantine Constantine Constantine Constantine Constantine	Agresif, berprestasi, mendukung, mendukung, mendukung, mendukung, mendukung, mendukung	John The Duke, John The Duke, John The Duke, John The Duke, John The Duke, John The Duke

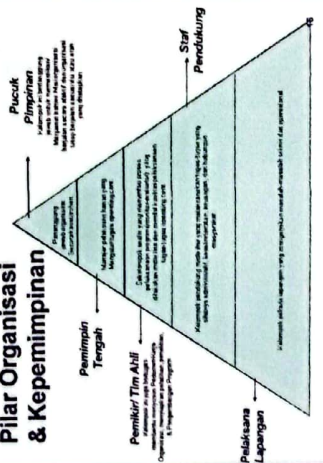
Kuadran Kepemimpinan

- Umurnya setiap pemimpin memiliki gaya tersendiri dalam memimpin. **Pemimpin yang utuh sanggup bergerak di seluruh kuadran sesuai kondisi dan situasi.** Banyak pemimpin yang hanya bertahan pada kuadran tertentu dan sulit berpindah ke kuadran lain sehingga ia gagal memimpin.
- Lebih sulit menyebrang dari bagian kiri atas ke kanan bawah, atau kiri bawah ke kanan atas, daripada kanan atas ke kiri atas, atau kanan bawah ke kiri bawah. Ini terjadi karena ada perubahan ekstrim jika menyebrang ke kuadran lainnya.

Spirit Kelompok & Kepemimpinan

- *Spirit Kelompok/Organisasi ditentukan oleh:*
 - Ideologi Kelompok/Organisasi
 - **Tokoh pemimpin yang kuat**
 - Tujuan-Tujuan Yang Jelas
 - Keyakinan Kelompok/Organisasi
 - Budaya

Pilar Organisasi & Kepemimpinan



9 Prinsip Kepemimpinan Organisasi

5. **Perencanaan dan Pelaksanaan.** Tugas yang paling penting dalam manajemen adalah merencanakan dan melaksanakan perencanaan yang efektif dan efisien.
6. **Pengorganisasian dan Integrasi.** Sebagai konsekuensi dari rencana, pengorganisasian adalah proses yang menghubungkan sumber daya yang ada dengan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.
7. **Kemampuan dan Keseluruhan.** Pemimpin harus memiliki dan mengembangkan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya.
8. **Inisiatif dan Tanggungjawab.** Pemimpin harus memberikan kebebasan yang cukup kepada bawahan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan menggunakan cara-cara yang paling efektif dan efisien.
9. **Loyalitas dan Stabilitas.** Setiap anggota harus memiliki kesetiaan, sikap positif, dan komitmen yang tinggi terhadap organisasi, serta menunjukkan loyalitas moral, politik, dan profesional.
10. **Kepercayaan dan Integritas.** Pemimpin harus menunjukkan integritas dan kejujuran, serta membangun kepercayaan yang kuat dengan bawahan.
11. **Keberhasilan dan Kegagalan.** Pemimpin harus bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan organisasi, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja.
12. **Kepercayaan dan Integritas.** Pemimpin harus menunjukkan integritas dan kejujuran, serta membangun kepercayaan yang kuat dengan bawahan.
13. **Keberhasilan dan Kegagalan.** Pemimpin harus bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan organisasi, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja.
14. **Kepercayaan dan Integritas.** Pemimpin harus menunjukkan integritas dan kejujuran, serta membangun kepercayaan yang kuat dengan bawahan.
15. **Keberhasilan dan Kegagalan.** Pemimpin harus bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan organisasi, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja.
16. **Kepercayaan dan Integritas.** Pemimpin harus menunjukkan integritas dan kejujuran, serta membangun kepercayaan yang kuat dengan bawahan.
17. **Keberhasilan dan Kegagalan.** Pemimpin harus bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan organisasi, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja.

**Tolok Ukur Keberhasilan
Pemimpin Organisasi**

1. Kemandirian dana
2. Efektifitas struktur & manajemen organisasi
3. Tercapainya sasaran-sasaran program
4. Loyalitas yang tinggi dari anggota
5. Komunikasi lancar dan minim konflik
6. Tidak ada penyelewengan
7. Perluasan pengaruh dan transformasi organisasi

Kualifikasi Calon Pemimpin

1. Keberanian memikul tanggungjawab
2. Kemampuan menjadi perseptif
3. Kemampuan nalar objektif
4. Kemampuan menetapkan prioritas secara tepat
5. Kemampuan berkomunikasi

(O. Jeff Harris, *People at Work*, 1976)

19

Jangan Takut Besar!

- Jangan takut menjadi besar.
 - Beberapa orang *terlahir menjadi besar*
 - Yang lain *berjuang mati-matian* agar menjadi besar
 - Beberapa lagi menjadi besar karena *dipaksa oleh keadaan*

(Shakespeare)

20